

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian deskriptif dengan pendekatan *crosssectional* adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena (Notoatmodjo 2012). Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menggambarkan dan memotret masalah kesehatan serta terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara menggunakan *checklist* ke tempat penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Pabrik Tahu Desa Peguyangan Denpasar Utara, dan waktu penelitian dilakukan selama enam bulan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Mei 2020.

C. Unit Analisis dan Responden

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah penjamah makanan di Pabrik Tahu Kelurahan

Peguyangan Denpasar Utara. Adapun nama-nama pabrik tahu dan jumlah penjamah makanan yang berada di Desa Peguyangan Denpasar Utara adalah sebagai berikut :

- a. Pakrik Tahu Lombok Yusuf : 5 penjamah makanan
- b. Pabrik Tahu Lombok Judin : 5 penjamah makanan
- c. Pabrik Tahu Lombok Azhar : 5 penjamah makanan

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono 2009). Pada penelitian ini mengambil semua penjamah makanan yang berada di pabrik tahu di Kelurahan Peguyangan Denpasar Utara, yaitu sebanyak tiga pabrik tahu dengan 15 penjamah makanan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini data primer adalah hasil wawancara mengenai keadaan personal hygiene di pabrik tahu saat bekerja lewat *checklist* pada keadaan badan, pakaian dan perilaku penjamah makanan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada salah satu pegawai puskesmas mengenai jumlah industri tahu yang berada di Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

- a. Wawancara menggunakan *checklist* terhadap para penjamah makanan di pabrik tahu Kelurahan Peguyangan Denpasar Utara
- b. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian
- c. Kamera yang digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang akan diperoleh melalui penelitian masih merupakan data mentah maka dari itu perlu diolah dengan cara:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi *checklist* apakah *checklist* sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban (Darsana 2012).

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk data/bilangan atau kode (Darsana 2012)

c. *Entering*

Entering adalah proses pemasukan data untuk diolah menggunakan komputer

d. *Tabulating*

Tabulating akan dilakukan setelah proses *editing*, *coding*, dan *entering*. *Tabulating* dilakukan untuk menjumlahkan seluruh skor pada setiap item

sehingga didapatkan kategori atau kelas kelas yang diinginkan. Data penelitian disajikan dalam bentuk table dan narasi dengan tujuan untuk mempermudah menganalisis dan mengetahui penilaian *personal hygiene*, untuk menentukan skornya menggunakan *strugges* dimana jawaban “Baik” mendapatkan skor “1” dan jawaban “Tidak Baik” mendapatkan skor “0” sebagai berikut:

Untuk menentukan kategori dengan interval kelas didasarkan dengan menggunakan rumus Sturgges (Sugiyono 2009)

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah}}$$

Jumlah pertanyaan untuk kebersihan badan dan pakaian penjamah makanan sebanyak 5 butir pertanyaan, maka didapatkan:

Baik = 1 skor

Tidak Baik = 0 skor

$$\begin{aligned} \text{skor} &= \frac{5 - 0}{2} \\ &= 2.5 \end{aligned}$$

Jadi perhitungan interval didapatkan dari penentuan nilai jawaban *checklist* untuk penelitian kebersihan badan dan pakaian pada penjamah makanan ada 5 pertanyaan, dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Baik : 2.6-5
2. Tidak Baik : 0-2.5

Jumlah pertanyaan untuk perilaku penjamah makanan sebanyak 10 butir pertanyaan, maka didapatkan:

Baik = 1 skor

Tidak Baik = 0 skor

$$\begin{aligned}\text{skor} &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadi perhitungan interval didapatkan dari penentuan nilai jawaban *checklist* untuk penelitian perilaku pada penjamah makanan ada 10 pertanyaan, dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Baik : 6-10
2. Tidak Baik : 0-5

2. Cara Penyajian Data

Data primer yang diperoleh dalam penelitian akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pengukuran menggunakan lembar *checklist*. Dimana data yang telah diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan cara mengumpulkan data mengenai penelitian *personal hygiene* penjamah makanan pabrik tahu di Kelurahan Peguyangan Denpasar Utara, kemudian akan dibahas secara deskriptif dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada.